

Pengaruh Komunikasi Persuasif Dalam Proses Pembelajaran Online

Terhadap Minat Belajar Mahasiswa Ilmu Komunikasi Universitas

Mataram

The Influence Of Persiasive Communication In The Online Learning Process

On Students Learning Interest In The Communication Science Department At

Mataram University

Safwan¹, Shinta Desiyana Fajarica², Tenri Waru³

Program Studi Ilmu Komunikasi, Universitas Mataram, NTB, Indonesia

ABSTRAK

Universitas Mataram merupakan salah satu universitas yang terletak di kota Mataram NTB, yang didirikan pada tanggal 3 November 1962 dan hingga saat ini Universitas Mataram sudah menjadi salah satu universitas unggulan di Lombok NTB. Hal ini dikarenakan Universitas Mataram terus melakukan inovasi dan perkembangan pada proses dan cara dalam melakukan pengajaran kepada mahasiswanya, hal itu dapat dirasakan ketika wabah covid-19 mewabah di hampir seluruh dunia, yang mana menyebabkan gangguan dan dampak yang cukup besar dalam segala aspek kehidupan dan dampak paling besar yang dapat dirasakan adalah pada dunia pendidikan dan juga kesehatan. Demi terus dapat menyampaikan ilmu pengetahuan kepada mahasiswanya, Universitas Mataram menerapkan metode pembelajaran online selama masa pandemi berlangsung. Oleh karena itu tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh komunikasi persuasif dalam proses pembelajaran online terhadap minat belajar mahasiswa ilmu komunikasi Universitas Mataram.

Metode penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan analisis isi deskriptif. Penelitian ini dilakukan selama satu bulan yaitu pada bulan Mei - Juni 2023 dengan jumlah sampel penelitian sejumlah 119 responden dari mahasiswa Ilmu Komunikasi Universitas Mataram yang ditentukan dengan metode *cluster random sampling* dari teori Cohen (2007). Hasil penelitian yang diperoleh menunjukkan bahwa, adanya pengaruh komunikasi persuasif yang signifikan terhadap minat belajar mahasiswa Universitas Mataram selama proses pembelajaran dilakukan secara online, hal ini dapat dibuktikan dengan banyaknya jumlah respon **setuju** pada tiap-tiap butir pernyataan dalam kuesioner yang sudah diberikan kepada masing-masing responden.

Kata kunci: komunikasi persuasif, minat belajar, pembelajaran online.

ABSTRACT

Mataram University is one of the universities located in the city of Mataram NTB, which was founded on November 3, 1962 and until now Mataram University has become one of the leading universities in Lombok NTB. This is because Mataram University continues to innovate and develop in the process and way of teaching its students, it can be felt when the covid-19 outbreak broke out in almost all over the world, which caused considerable disruption and impact in all aspects of life and the biggest impact that can be felt is in the world of education and health. In order to continue to be able to convey knowledge to its students, the University of Mataram implemented an online learning method during the pandemic. Therefore, the purpose of this study is to determine the effect of persuasive communication in the online learning process on the learning interest of communication science students at the University of Mataram.

This research method uses a quantitative approach with descriptive content analysis. This research was conducted for one month, namely in May - June 2023 with a total research sample of 119 respondents from Mataram University Communication Science students determined by the cluster random sampling method from Cohen's theory (2007). The results obtained show that there is a significant influence of persuasive communication on the learning interest of Mataram University students during the learning process carried out online, this can be proven by the large number of agreed responses to each statement item in the questionnaire that has been given to each respondent.

Keywords: persuasive communication, learning interest, online learning.

PENDAHULUAN

Manusia pada dasarnya merupakan makhluk sosial yang tidak bisa untuk hidup sendiri sendiri, melainkan harus hidup dalam kelompok dengan manusia-manusia lainnya oleh karena itu komunikasi merupakan suatu komponen yang tidak dapat dipisahkan dari diri manusia itu sendiri, dikarenakan dengan komunikasi manusia yang satu dapat berinteraksi dengan manusia lainnya. Tujuan untuk melakukan komunikasi sendiri ada beragam tujuan, ada yang bertujuan untuk menyampaikan informasi atau pesan dan juga ada yang bertujuan untuk mengubah perilaku seseorang atau bahkan suatu kelompok tertentu.

Komunikasi ini akan dapat terus berlanjut di antara individu atau kelompok selama mereka masing-masing bisa saling memahami satu sama lain, ada juga kemungkinan komunikasi tidak dapat berlangsung dengan baik dikarenakan beberapa pengaruh atau hambatan di antara individu yang melakukan percakapan (berkomunikasi) tersebut. Dikarenakan komunikasi ini tidak hanya terbatas pada komunikasi verbal tetapi juga komunikasi non verbal, namun apapun itu jenis komunikasi yang dilakukan semua itu mempunyai satu tujuan yaitu tersampainya maksud atau pesan yang ingin di sampaikan oleh komunikator karena tujuannya adalah mendapatkan timbal balik atau respon (*feedback*), komunikasi adalah suatu proses penyampaian gagasan dari seseorang kepada orang lain. Pengirim pesan atau komunikator memiliki peran yang paling menentukan dalam keberhasilan komunikasi, sedangkan komunikan atau penerima pesan hanya sebagai objek yang pasif. (Majid, 2013: 285).

Pada saat sekarang ini, perkembangan komunikasi semakin mendapatkan perhatian sebagai suatu ilmu yang layak untuk dikaji dan di implementasikan dalam kehidupan bersosial. Bahkan dalam dunia pendidikan ilmu komunikasi mendapatkan perhatian yang sangat besar dikarenakan kedudukannya disamakan dengan ilmu sosial yang lainnya. Ilmu komunikasi sudah dibagi menjadi beberapa konsentrasi seperti, *public relations*, komunikasi massa, komunikasi organisasi, komunikasi antar budaya, komunikasi antar individu, komunikasi individu dan kelompok dan lain sebagainya.

Dikarenakan komunikasi merupakan bentuk interaksi yang paling mendasar, maka komunikasi menempati posisi yang sangat fundamental di dalam dunia pendidikan. Hal ini bisa kita lihat ketika seorang guru/dosen berusaha untuk menyampaikan materi pelajaran kepada peserta didiknya ketika dalam aktivitas belajar mengajar, keberhasilan guru/dosen dalam menyampaikan pesan yang ingin disampaikan bergantung pada seberapa pandai ia dalam berkomunikasi dan memahami isi pesan yang ia sampaikan, hal ini dikarenakan kesalahan dalam menyampaikan pesan atau informasi akan menimbulkan suatu kekeliruan dalam menafsirkan makna pesan oleh peserta didik.

Ketika peserta didik salah dalam mengartikan pesan maka hal itu akan berdampak pada prestasi mereka di kelas, sementara itu peserta didik merupakan generasi penerus yang berperan penting dalam membawa perubahan bagi suatu negeri, dikarenakan mereka merupakan calon generasi dengan sejuta prestasi gemilang. Oleh karena itu teknik atau cara mengajar seorang guru/dosen dalam mengkomunikasikan ilmu pengetahuan memegang peranan yang sangat penting.

Adapun dalam menyampaikan materi pelajaran tersebut guru/dosen dituntut untuk dapat menggunakan komunikasi persuasif yang baik. Komunikasi persuasif diartikan sebagai suatu proses untuk mempengaruhi pendapat, sikap dan tindakan orang dengan melakukan manipulasi psikologis sehingga orang tersebut bertindak atas kehendaknya sendiri. Selain itu, dari orang yang diajak berkomunikasi secara persuasif, komunikasi persuasif juga diartikan sebagai komunikasi yang dilakukan sebagai ajakan atau bujukan agar mau bertindak sesuai dengan keinginan komunikator (Barata, 2003).

Pembelajaran online belakangan ini banyak diterapkan di semua jenjang pendidikan yang dikarenakan oleh dampak persebaran wabah pandemi covid-19 (*corona*), pandemi ini pada awalnya tersebar dari negara Cina dan kemudian ke seluruh dunia. Virus ini sendiri mulai mewabah di Indonesia pada awal tahun 2020 dan kemudian berlanjut hingga sekarang, selama terjangkitnya wabah ini seluruh aktivitas kehidupan mengalami gangguan bahkan pemerintah menghimbau agar seluruh warga untuk mengurangi aktivitas di luar rumah dan menjaga jarak aman antara satu individu dengan yang lainnya demi untuk menghindari persebaran wabah virus covid 19.

Peraturan dari pemerintah mengharuskan setiap orang untuk menjaga jarak sekurang kurangnya adalah dalam jarak 1,5-2 meter. Hal ini banyak disosialisasikan baik oleh pihak kedokteran maupun pihak kepolisian dengan tagar *social distancing*, adapun apabila ada sekelompok orang yang melanggar peraturan ini maka mereka akan dikenakan sanksi berupa *push-up* dan bahkan bisa saja diberikan denda.

Dikarenakan peraturan ini sifatnya melarang orang-orang untuk membuat kerumunan dan berdekatan satu sama lain maka sekolah juga termasuk yang paling merasakan dampak dari peraturan ini. Oleh karena itu, maka proses ajar mengajar harus dilakukan secara daring, hal ini agar sekolah masih tetap bisa melakukan tugasnya untuk memberika pengajaran kepada para peserta didiknya agar tidak mengalami keteringgalan kurikulum pembelajaran.

Berdasarkan kondisi tersebut, maka jenis dan cara penyampaian ilmu pengetahuanpun akan mengalami perbedaan atau perubahan. Hal ini dilakukan agar penyampaian ilmu pengetahuan bisa dipahami dan di megerti oleh para mahasiswa, dalam kasus ini untuk dapat memastikan mahasiswa memahami apa yang di sampaikan oleh dosen pengajar maka dosen pengajar diuntut untuk dapat menyampaikan komunikasi secara persuasif yang baik dan dapat di terima oleh para mahasiswa, sehingga ketika mahasiswa diberikan pekerjaan rumah (penugasan) maka mereka dapat mengerjakannya dengan sepenuh hati dan juga mendapatkan pemahaman sesuai dengan ilmu pengetahuan yang di sampaikan.

Berdasarkan uraian latar belakang diatas maka peneliti tertarik melakukan penelitian yang berjudul “Pengaruh Komunikasi Persuasif Dalam Proses Pembelajaran Online Terhadap Minat Belajar Mahasiswa Ilmu Komunikasi Universitas Mataram”

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, dengan jumlah populasi 416 mahasiswa yang kemudian diambil 119 mahasiswa yang kemudian dijadikan sampel pada penelitian ini. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan data primer melalui penyebaran kuesioner kepada mahasiswa. Hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. H1: Ada pengaruh Komunikasi Persuasif Dalam Proses Pembelajaran Online Terhadap Minat Belajar Mahasiswa.
2. H0: Tidak ada pengaruh Komunikasi Persuasif Dalam Proses

No	Komunikasi Persuasif		Minat Belajar	
	Indikator	Sub Indikator	Indikator	Sub Indikator
1.	Kredibilitas Sumber	<ol style="list-style-type: none">1. Memiliki kemudahan berkomunikasi dengan orang lain.2. Kemampuan dalam pembicaraan dengan audiens.3. Memiliki kepercayaan dari audiens.4. Ahli dalam mempengaruhi audiens.	Jaringan Internet	<ol style="list-style-type: none">1. Kecepatan unduh dan unggah2. ketersediaan jaringan3. Jangkauan dan intensitas sinyal
2.	Pengaruh Lingkungan	Kondisi fisik lingkungan yang nyaman dan kondusif	Media Dan Sumber Belajar	<ol style="list-style-type: none">1. Whatsapp Group2. Googel Classroom3. Zoom4. Googel Meet

Pembelajaran Online Terhadap Minat Belajar Mahasiswa.

3.	Pesan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Klaritas, pesan tersebut mudah di pahami atau tidak 2. Kelengkapan, pesan tersebut legkap dalam mengandung informasi atau tidak 3. Gaya Bahasa harus sesuai dengan konteks dan tujuan komunikasi atau tidak 	Komunikasi Antar Mahasiswa dan Dosen	<ol style="list-style-type: none"> 1. Frekuensi komunikasi 2. kualitas komunikasi
4.	Perubahan Sikap	<ol style="list-style-type: none"> 1. Perubahan tindakan, jika seseorang menguah prilaku mereka, ini bisa menjadi indicator bahwa ada perubahan dalam sikap mereka 2. Perubahan emosi, perubahn sikap seseorang dapat tercermin dalam perubahan emosi mereka 	Lingkungan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Fasilitas belajar 2. Kebersihan lingkungan 3. Kondisi ruangan

Mahasiswa diberikan kuesioner berupa pertanyaan-pertanyaan pada masing-masing variabel. Opsi jawaban dari pertanyaan ini berupa skala Likert dimana mahasiswa diijinkan untuk memilih jawaban yang sesuai dengan pilihan sangat setuju (skor 5), setuju (skor4), netral (skor 3), tidak setuju (skor 2), sangat tidak setuju (skor 1), kemudian teknik analisis data dalam penelitian ini adalah uji validitas, uji reliabilitas dan uji deskriptif statistik.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis uji validitas dilakukan dengan cara mengkoreasikan masing-masing skor item dengan skor total. Skor total adalah penjumlahan dari keseluruhan item. Item- item pertanyaan yang berkorelasi signifikan dengan skor total dapat dikatakan valid. Suatu pertanyaan atau pernyataan dinyatakan valid jika nilai pearson correlation (r hitung) lebih besar dari pada r tabel (df= 119-2=0,180).

	N	Range	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	Variance
Total_X	119	57	58	115	87.08	10.725	115.020
Total_Y	119	15	10	25	18.05	3.130	9.794
Valid (listwise)	N 119						

Tabel: 4.3.1 Hasil analisis deskriptif

Dapat dilihat dari table 4.3.1, bahwa total responden (**N**) dari penelitian ini adalah berjumlah 119 mahasiswa (responden) yang mana dari **total_X** dapat diketahui bahwa rentangnya adalah 57, yang berarti nilai terendahnya adalah 58 dan tertinggi adalah 115 point. Sementara untuk **total_Y** dapat diketahui rentangnya adalah 15, yang berarti nilai minimalnya adalah 10 dan nilai maksimalnya adalah 25.

Untuk nilai mean atau rata-rata dari **Total_X** dan **Total_Y** adalah 87,08 dan 18,05. Sementara untuk nilai standar deviasi untuk **Total_X** dan **Total_Y** adalah 10,725 dan 3,130 yang selanjutnya adalah nilai dari variance masing-masing **Total_X** dan **Total_Y** adalah 115,020 dan 9,794

No.	R hitung	R tabel	Keputusan
1	0,475	0,180	Valid
2	0,469	0,180	Valid
3	0,418	0,180	Valid
4	0,626	0,180	Valid
5	0,452	0,180	Valid
6	0,609	0,180	Valid
7	0,691	0,180	Valid
8	0,742	0,180	Valid
9	0,734	0,180	Valid
10	0,715	0,180	Valid
11	0,710	0,180	Valid
12	0,625	0,180	Valid
13	0,595	0,180	Valid
14	0,650	0,180	Valid
15	0,661	0,180	Valid
16	0,608	0,180	Valid
17	0,529	0,180	Valid
18	0,642	0,180	Valid
19	0,499	0,180	Valid
20	0,495	0,180	Valid
21	0,569	0,180	Valid
22	0,404	0,180	Valid
23	0,469	0,180	Valid
24	0,756	0,180	Valid
25	0,821	0,180	Valid
26	0,829	0,180	Valid
27	0,756	0,180	Valid
28	0,723	0,180	Valid

4.3.2 Uji validitas

Dapat diketahui dari tabel hasil uji validitas tersebut, sejumlah 28 total pernyataan dalam kuesioner dapat dinyatakan valid dikarenakan nilai dari r hitung lebih besar dari pada nilai r tabel.

Uji reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan koefisien *Alpha Cronbach* dengan taraf signifikansi 0,05 untuk mengukur sejauh mana alat ukur dapat dipercaya dan diandalkan tau reliabel. Adapun hasil uji reliabilitas pada penelitian ini dapat dilihat seperti pada tabel dibawah ini.

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
0.868	28

Tabel 4.3.3: hasil uji realibilitas

Dari table 4.3.3 dapat disimpulkan bahwa hasil uji realibilitas adalah handal, hal ini dikarenakan berdasarkan pada dasar pengambilan keputusan dari

uji reliabilitas dengan nilai dari *Cronbach alpha* yang menunjukkan angka lebih besar dari 0,6.

Pembahasan dari hasil penelitian ini terdiri dari:

A. Komunikasi Persuasif Oleh Dosen

Komunikasi persuasif oleh dosen kepada mahasiswa terdiri dari beberapa faktor diantaranya:

1. Kredibilitas Sumber

Kredibilitas sumber atau metode yang diterapkan oleh dosen dalam melakukan komunikasi persuasif memberikan pengaruh yang sangat signifikan terhadap minat belajar mahasiswa selama proses pembelajaran online berlangsung. Berdasarkan pada pengisian kuisioner yang telah dilakukan oleh 119 responden menyatakan penggunaan komunikasi persuasif oleh dosen sudah cukup efektif. Hal ini dapat dibuktikan dengan rata-rata kebanyakan responden menyatakan “**setuju**” pada tiap masing-masing pernyataan yang terdapat pada butir pernyataan kuisioner yang telah diberikan.

Adanya pengaruh komunikasi persuasif yang diterapkan oleh dosen pada mahasiswa salah satunya dapat dibuktikan dengan pernyataan kuisioner pada butir pernyataan nomor enam yakni “komunikasi persuasif yang diterapkan oleh dosen dalam pembelajaran online dapat membantu meningkatkan minat belajar”. Yang mana pernyataan ini mendapatkan respon/jawaban “**setuju**” dari total 68 mahasiswa/responden dengan persentase sebesar 50,4%.

Lalu kemudian dapat dilihat juga pada butir pernyataan “komunikasi persuasif yang digunakan dalam pembelajaran membantu untuk memahami materi yang diajarkan dengan lebih baik” yang mana pernyataan ini mendapatkan respon/jawaban “**setuju**” dari 63 mahasiswa ilmu komunikasi Universitas Mataram dengan persentase sebesar 50,4% dan dari butir kuisioner dengan pernyataan “penggunaan teknik persuasi yang efektif dalam pembelajaran online oleh dosen dapat memotivasi mahasiswa untuk aktif berpartisipasi dalam proses pembelajaran” pernyataan ini mendapatkan jawaban “**setuju**” dari 66 mahasiswa ilmu komunikasi dengan persentase sebesar 52,8%.

Dengan tingginya jawaban “setuju” pada tiap butir kuisioner yang diajukan pada mahasiswa Ilmu Komunikasi Universitas Mataram, hal ini menunjukkan bahwa komunikasi persuasif yang diterapkan oleh dosen tersampaikan dengan baik kepada mahasiswa.

2. Pengaruh lingkungan

Lingkungan belajar dapat memberikan pengaruh yang besar dalam proses pembelajaran online dan juga dalam proses penyampaian komunikasi persuasif. Semakin baik dan bagus lingkungan belajar mahasiswa, maka semakin baik pula pemahaman dan penerimaan pesan komunikasi persuasif yang berusaha disampaikan oleh dosen pengajar.

Hasil penelitian terkait pengaruh lingkungan ini yaitu sebanyak 50% responden menyatakan setuju bahwa lingkungan yang tenang dapat membantu mereka untuk memahami materi pembelajaran dengan lebih baik, bahkan 36% responden lainnya mengatakan sangat setuju bahwa kondisi lingkungan belajar memberikan pengaruh yang sangat besar terhadap minat belajar mahasiswa. Sementara itu, 12% mahasiswa menyatakan netral dan 2% lainnya mengatakan tidak setuju.

3. Jaringan Internet

Jaringan yang memadai dalam proses pembelajaran online dapat membantu dalam menjaga minat belajar mahasiswa dan jaringan internet juga dapat menentukan bisa atau tidaknya seorang mahasiswa untuk mengases sumber pembelajaran yang tersedia. Hal ini dapat dibuktikan dengan banyaknya jawaban “**setuju**” pada pernyataan yang mengatakan bahwa “mahasiswa ilmu komunikasi merasa lebih termotivasi untuk belajar dikarenakan pengaruh dari jaringan internet yang lancar”. Dimana pernyataan ini mendapatkan 67 responden mengatakan setuju dengan jumlah persentase sebesar 53,6%, 29 responden menyatakan netral, 21 responden menyatakan sangat setuju dan 6 responden lainnya menyatakan tidak setuju.

4. Komunikasi Antar Mahasiswa dan Dosen

Komunikasi dalam pembelajaran online dapat berlangsung dengan baik apabila pengirim pesan dan penerima pesan dapat berkomunikasi secara aktif. Hal ini dikarenakan, apabila salah satu pihak mengalami gangguan selama pembelajaran online maka maksud dan tujuan dari suatu pesan persuasif dapat disalah artikan atau bahkan dapat terhambat dan gagal untuk dipahami oleh pihak yang lain. Hal ini sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh pakar ilmu komunikasi yaitu *Harold D Lasswell* dimana beliau menyampaikan teorinya tentang *who, says what, in which channel, to whom, and with what effect* (Effendy, 2015). Artinya adalah seseorang yang menyampaikan suatu pesan harus terdengar jelas oleh penerima pesan agar makna sebenarnya dari pesan tersebut tidak disalah artikan oleh penerima pesan sehingga respon yang ditimbulkan sesuai dengan apa yang diharapkan oleh orang yang menyampaikan pesan tersebut, dalam konteks ini adalah pesan komunikasi persuasif yang disampaikan oleh dosen kepada mahasiswa.

Dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa komunikasi antara dosen dan mahasiswa berjalan dengan baik hal ini dapat dibuktikan dengan pernyataan yang menyatakan “mahasiswa merasa lebih bersemangat dalam mengikuti kelas online ketika interaksi dengan dosen berjalan dengan lancar” yang mana mendapatkan respon “setuju” sebesar 59,2%.

B. Minat Belajar Mahasiswa

Kemudian dalam hal mempengaruhi minat belajar mahasiswa, peran serta teknik penyampain komunikasi persuasif yang baik oleh dosen pengajar memberikan dampak yang sangat besar bagi mahasiswa untuk tetap menjaga minat belajar mereka selama proses pembelajaran online berlangsung. Selain itu

tema dan cara penyampain pesan komunikasi persuasif yang menarik juga dapat mempengaruhi minat dan fokus mahasiswa selama proses pembelajaran.

Pernyataan yang dapat menunjukkan minat belajar mahasiswa selama proses pembelajaran online salah satunya dapat dilihat pada pernyataan kuisisioner pada butir pernyataan “dosen menggunakan teknik persentasi yang menarik dan meghibur untuk menjaga minat dan perhatian mahasiswa” pernyataan ini mendapatkan jawaban “**setuju**” dari 58 mahasiswa dengan persentase sebesar 46%. Lalu juga pada butir pernyataan “dosen menerapkan diskusi atau dialog interaktif untuk mendorong partisipasi aktif mahasiswa” pernyataan ini mendapatkan jawaban “**setuju**” dari 81 mahasiswa dengan jumlah persentase sebesar 65,1%. Dengan jumlah persentase jawaban “setuju” yang cukup tinggi dari para responden menunjukkan bahwa dosen dapat tetap menjaga minat belajar mahasiswa selama proses pembelajaran online berlangsung.

Kesimpulan

Kesimpulan yang dapat diambil berdasarkan dari hasil penelitian yang telah dilakukan terhadap 119 mahasiswa Ilmu Komunikasi Universitas Mataram yang telah mengisi kuisisioner yakni adanya pengaruh yang signifikan antara komunikasi persuasif dan minat belajar mahasiswa selama proses pembelajaran online. Hal ini dapat dibuktikan dengan sejumlah 50,4% reponden menyatakan setuju terhadap pernyataan komunikasi persuasif yang disampaikan oleh dosen dapat membantu meningkatkan minat belajar mahasiswa ilmu komunikasi di Universitas Mataram selebihnya yaitu 49,6% dipengaruhi oleh faktor lain yang berasal dari luar kendali peneliti.

Saran

Berdasarkan pada kesimpulan tersebut diatas, maka saran yang dapat di pertimbangkan adalah:

1. Lakukan evaluasi dan umpan balik dari mahasiswa.
2. Meningkatkan dialog interaktif antar mahasiswa agar dapat meningkatkan minat belajar.
3. Untuk peneliti selanjutnya diharapkan nantinya akan diadakan penelitin serupa dengan lebih berfokus pada cara pembelajaran atau media yang akan digunakan dalam proses pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

BUKU:

- Afandi, M., Chamalah, E., Wardani, O. P., & Gunarto, H. 2013. *Model dan metode pembelajaran*. Semarang: Unissula.
- Alex Sobur. 2004. *Seiotika Komunikasi*, PT Remaja Rosdakarya: Bandung
- Deddy Mulyana. 2008. *Ilmu Komunikasi Sautu Pengantar*, PT Remaja Rosdakarya: Bandung
- Cooper, D. R., Dan Schlinder, P. S. 2017. *Metode Penelitian Bisnis*, Edisi 12, Buku 1, Salemba Empat, Jakarta
- Ghozali. 2009. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program Spss*, Edisi 4, Badan Penerbit Universitas Diponegoro, Semarang.

- Ghozali, Imam. 2013. *“Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program Spss Ibm Spss 21 Update Pls Regresi”*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro
- Hartono, Jogiyanto. 2016. *Metode Penelitian Bisnis Salah Kaprah Dan Pengalaman- Pengalaman*. Yogyakarta: Bpfe- Yogyakarta.
- Jalaluddin Rakhmat. *Metode Penelitian Komunikasi*. (Bandung: Remadja Karya CV, 1949), h. 113.
- Mulyana, Deddy. 2015. *Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar*. PT Remaja Rosdakarya: Bandung.
- Nurdin. 2016. *Ilmu Komunikasi Ilmiah Dan Populer*: PT RajaGrafindo Persada: Jakarta
- Nazaruddin, I., Dan Basuki, A. T. 2017. *Analisis Statistik Dengan Spss*, Edisi 1, Jilid3, Danisa Media, Yogyakarta.
- Onong Uchajane Effendy. 2004. *Dinamika Komunikasi*, PT. Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. CV. Alfabeta: Bandung.
- Suryadi, Edi. 2018. *Strategi Komunikasi*. PT. Remaja Rosdakarya: Bandung
- Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2014), h. 75.

JURNAL:

- Abdul Majid, *Strategi Pembelajaran*, (Cet.I; Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 2013), h. 282
- Febrianti, S., Nursafwa, H., Arifin, B., Hayati, I., & Zailani, Z. (2021). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Belajar Mahasiswa Di Masa Pandemi Pada Mata Kuliah Penulisan Karya Ilmiah Di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. *Al-Ulum: Jurnal Pendidikan Islam*, 2(1), 48-57.
- Rini Rinawati, Dedeh Fardiah, *Efektivitas Komunikasi Antarpribadi Dalam Mencegah Tindak Kekerasan Terhadap Anak*, (Jurnal Penelitian Komunikasi Vol. 19 No. 1, Juli 2016)
- Sekaran, U., & Bougie, R. (2017). *Metode Penelitian Untuk Bisnis_Pendekatan Pengembangan Keahlian Buku 2*.
- Suryaningsih, A. 2020. *Peningkatan motivasi belajar siswa secara online pada pelajaran animasi 2d melalui starategi komunikasi persuasif*. Ideguru: Jurnal Karya Ilmiah Guru, 5(1), 9-15
- Wilson, A. (2020). Penerapan Metode Pembelajaran Daring (Online) melalui Aplikasi Berbasis Android saat Pandemi Global. *SAP (Susunan Artikel Pendidikan)*, 5(1).
- Zaenuri, A. 2017. *Teknik komunikasi dalam pengajaran*. JALIE: Journal of Applied Linguistics And Islamic Education, 1(1), 41-67
- Nisful Laily Zain. 2017. *Strategi Komunikasi Persuasif Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa (Volume 3, Nomor 2, Oktober 2017)*

Skripsi:

- Asmiati. 2018. *Pengaruh Komunikasi Persuasif Guru Pai Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Di Smp Negeri 2 Takalar Kecamatan Pattallassang Kabupaten Takalar*
- Astrid Damayanti. 2013. *Pengaruh komunikasi persuasive guru dan motivasi belajar terhadap perestasi siswa pada mata pelajaran bahasa Jawa.*
- Diastu Karlinda. 2013. *Teknik Komunikasi Persuasif untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas X Program Keahlian Administrasi Perkantoran di SMK Muhammadiyah 2, Universitas Negeri Yogyakarta.*
- Junedi Singarimbun. 2020. *Pengaruh komunikasi persuasive guru terhadap kesadaran belajar siswa di SMP negeri 4 pantai cermin*
- Ria winarni. 2015. *Pengaruh Komunikasi Persuasif Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Terhadap Konsentrasi Belajar Siswa Kelas X Di Smk Islam Sudirman Ungaran Tahun Pelajaran 2015/2016*
- Sara Herlina Puspitasari. 2018. *Pengaruh Komunikasi Persuasif Video Beauty Vlogger Terhadap Minat Membeli Produk Pada Brand Wardah Di Kota Bandung*

INTERNET

<https://ilkom.unram.ac.id/> struktur organisasi ILKOM (diakses pada 21/06/2023 pukul 11:48 pm)

<https://unram.ac.id/> [gambaran umum lokasi penelitian](#) (diakses pada 21/06/2023 pukul 11:48)

